

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan di dalam bidang pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh besar pada bidang pendidikan. Pembaharuan di dalam bidang pendidikan membawa pengaruh sikap, perilaku nilai-nilai pada individu dan masyarakat. Untuk mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan diperlukan strategi yang tepat dengan memperhatikan komponen-komponen yang mendukung seperti materi, metode serta media pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat PPL 2, mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang belum mendapatkan porsi ketertarikan yang lebih berarti pada diri sebagian siswa. Anggapannya mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami karena terdapat banyak rumus matematis di dalamnya. Hal ini menyebabkan siswa kurang siap dalam proses belajar mengajar, yang mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif sehingga berakibat pemahaman konsep fisika yang dangkal. Pada akhirnya hasil belajar fisika siswa belum sesuai dengan harapan.

Salah satu faktor yang menyebabkan materi pelajaran fisika sulit dipahami siswa, diantaranya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang maksimal dalam pembelajaran. Guru cenderung menerapkan kegiatan belajar mengajar yang sama untuk semua materi. Hal itu tentu bisa menyebabkan

kesulitan sebagian siswa untuk dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan membuat jenuh siswa dalam mengikuti pelajaran karena kegiatannya yang monoton.

Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat guna menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga berdampak pada hasil belajar yang diharapkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran kooperatif multi level. Strategi pembelajaran kooperatif multi level adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan sistem multi level di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Dengan begitu, guru tidak terlalu banyak berperan dalam menjelaskan materi. Siswa sendiri yang membantu siswa lain yang kurang pandai dalam memahami materi tersebut. (Koncara, 2008)

Penelitian eksperimen ini berdasarkan makalah penelitian oleh Eka L. Koncara pada tahun 2008 dengan judul “ Belajar matematika dengan Strategi Belajar Kooperatif Multi Level”. Dalam penelitiannya didapatkan hasil yang cukup signifikan. Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran. Guru tidak terlalu ngotot dalam menjelaskan materi, bagi anak yang kurang pandai ternyata penjelasan dari teman lebih mudah diterima. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan strategi pembelajaran kooperatif multi level ini pada materi fisika listrik dinamis.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif multi level dalam pembelajaran fisika dengan formulasi judul **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MULTI LEVEL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK LISTRIK DINAMIS”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari masalah yang ditemukan dalam pembelajaran maka permasalahan yang ditemukan mencakup :

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang maksimal dalam pembelajaran.
2. Kecenderungan penerapan strategi pembelajaran yang sama untuk semua materi dan mata pelajaran.
3. Pemahaman konsep fisika yang dangkal sehingga hasil belajar rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah secara umum yaitu bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran Kooperatif Multi level terhadap hasil belajar siswa? Untuk melihat pengaruhnya, maka digunakan perbandingan sehingga dapat terlihat perbedaan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dapat diambil rumusan operasionalnya yakni apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang

menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Multi Level dengan kelas yang menggunakan model Pengajaran Langsung?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran Kooperatif Multi Level terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian secara operasional adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Multi Level dengan kelas yang menggunakan model Pengajaran Langsung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta melihat pengaruh dari strategi pembelajaran kooperatif Multi Level terhadap hasil belajar siswa.

Jika strategi Pembelajaran kooperatif Multi level ternyata mempengaruhi hasil belajar siswa, maka strategi ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para guru dalam membelajarkan siswa.